



Hasil Survei Distribusi Bansos Untuk Penyandang Disabilitas di DKI Jakarta

Indonesia Corruption Watch

1 Desember 2020

Pengantar

- Pandemi Covid 19 & kebijakan pembatasan sosial berdampak pada aktivitas ekonomi masyarakat, tak terkecuali penyandang disabilitas.
- Untuk mengatasi dampak Covid-19 terhadap ekonomi warga, pemerintah pusat dan daerah sejak April 2020 memberikan berbagai jenis bantuan sosial atau jaring pengaman sosial.
- Pemberian bantuan sosial (bansos) harus disertai data yang akurat serta berdasarkan kebutuhan warga sehingga dampaknya dapat dirasakan maksimal oleh penerima bantuan sosial.
- Banyak masalah terkait pendataan dan distribusi bansos mengemuka, mulai dari bansos tidak tepat sasaran, ada pemotongan, tidak sesuai kebutuhan, hingga adanya pungli. Hasil pemantauan ICW terkait distribusi bansos di 13 daerah menunjukkan bahwa dugaan masalah dan penyimpangan banyak terjadi di DKI Jakarta, yaitu 41 dari 239 aduan warga dan temuan pemantau ICW.
- ICW dan organisasi penyandang disabilitas di DKI Jakarta menilai perlu untuk dilakukan evaluasi terhadap penyaluran dan kualitas bantuan sosial yang diberikan dalam masa pandemi Covid-19 di wilayah DKI Jakarta. Salah satu caranya adalah dengan melakukan survei.

Tujuan Survei

1. Mendapatkan data penilaian kepuasan distribusi bantuan sosial kepada penyandang disabilitas di DKI Jakarta.
2. Memberikan catatan evaluasi dan rekomendasi kepada pemangku kepentingan untuk perbaikan distribusi bantuan sosial kepada penyandang disabilitas.

Pelaksanaan Survei

- Survei dilaksanakan sejak 14-20 Oktober 2020

Surveyor

Survei ini diselenggarakan oleh ICW. Surveyor dari survei ini yaitu:

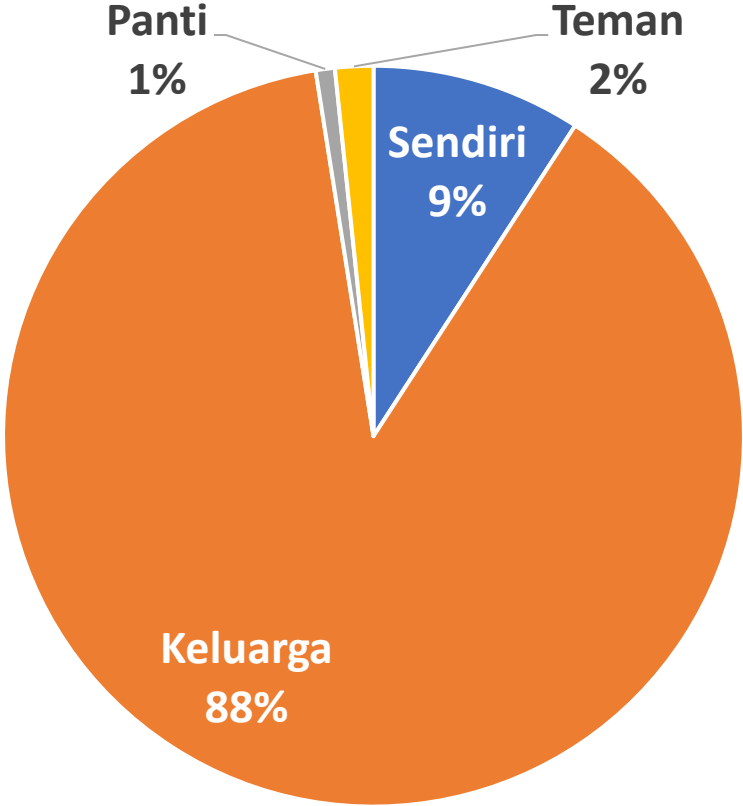
- Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Jakarta
- Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (Gerkatin) Jakarta
- Perhimpunan Jiwa Sehat (PJS)
- Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Jakarta
- Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) Jakarta

Metode Survei

- **Populasi:**
 - Data penyandang disabilitas di DKI Jakarta yang dimiliki oleh HWDI, Gerkatan, PJS, PPDI, dan Pertuni;
 - Penyandang disabilitas yang menerima bantuan sosial;
 - Penyandang disabilitas yang memiliki kontak atau bisa dihubungi melalui telepon/ whatsapp; dan
 - Penyandang disabilitas yang berusia minimal 17 tahun.
- **Pemilihan Sampel**
 - Pemilihan sampel dilakukan secara acak berdasarkan pembagian wilayah administrasi di DKI Jakarta, yaitu Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, dan Jakarta Selatan.
- **Responden**
 - 120 responden

Profil Umum Responden

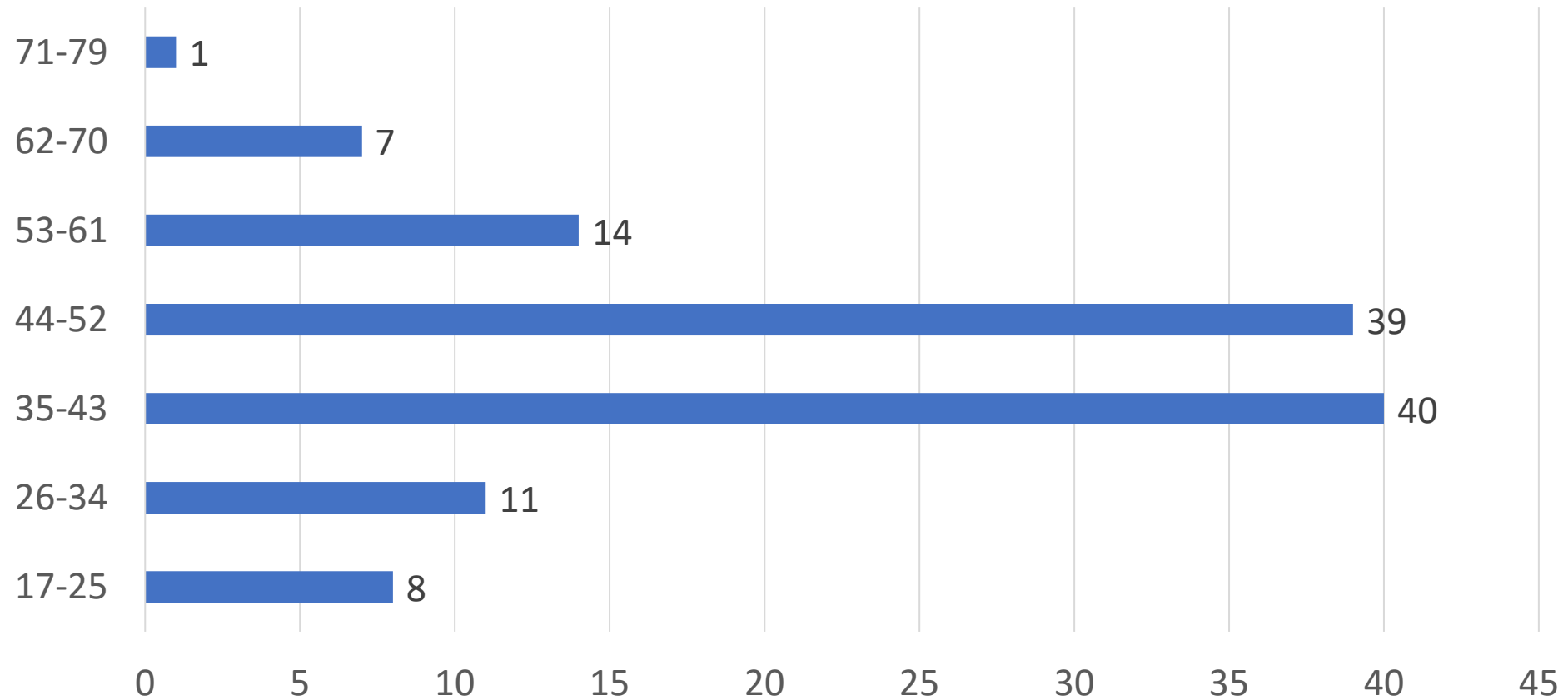
Tinggal Bersama Siapa



N=120 responden

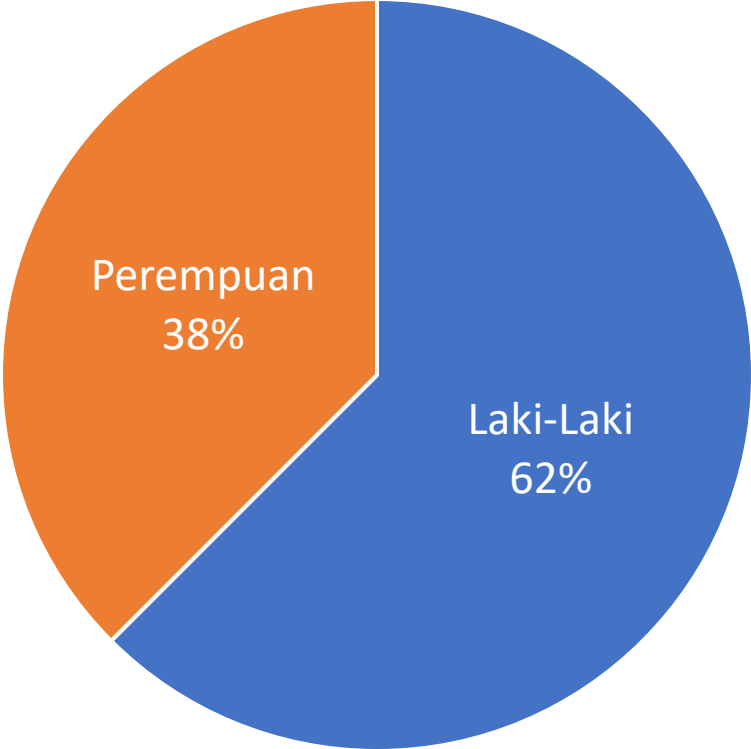
Usia

N=120 responden



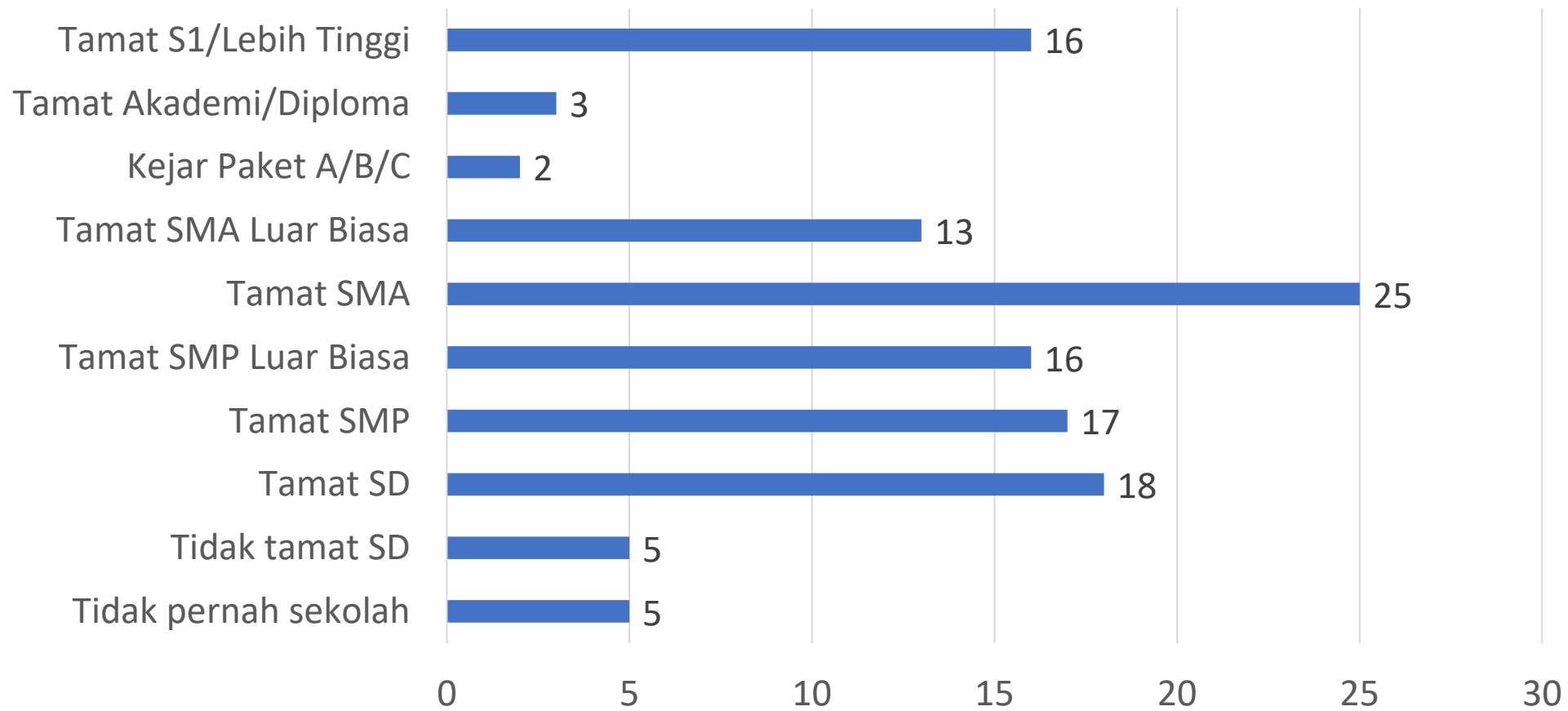
Jenis Kelamin

N=120 responden

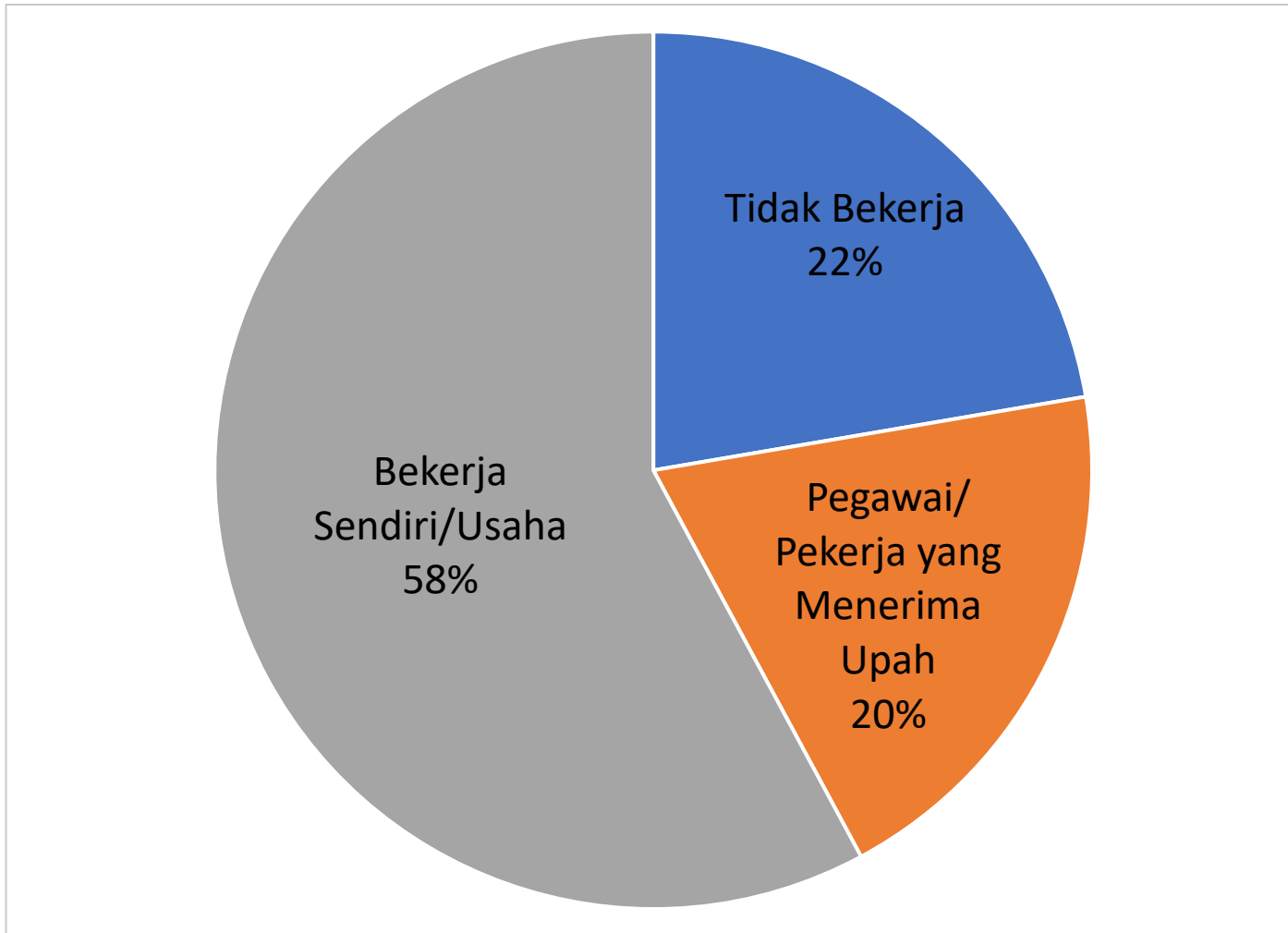


Tingkat Pendidikan

N=120 responden



Pekerjaan (Per Oktober 2020)



- Terdapat **12 responden** yang menjawab memiliki lebih dari **1 pekerjaan**

Detail Pekerjaan

- Tidak Bekerja

Rincian	Jumlah
Pelajar/Mahasiswa	3
Pensiunan	1
Ibu Rumah Tangga	10
Lainnya	13

- Pegawai/Pekerja yang Menerima Upah

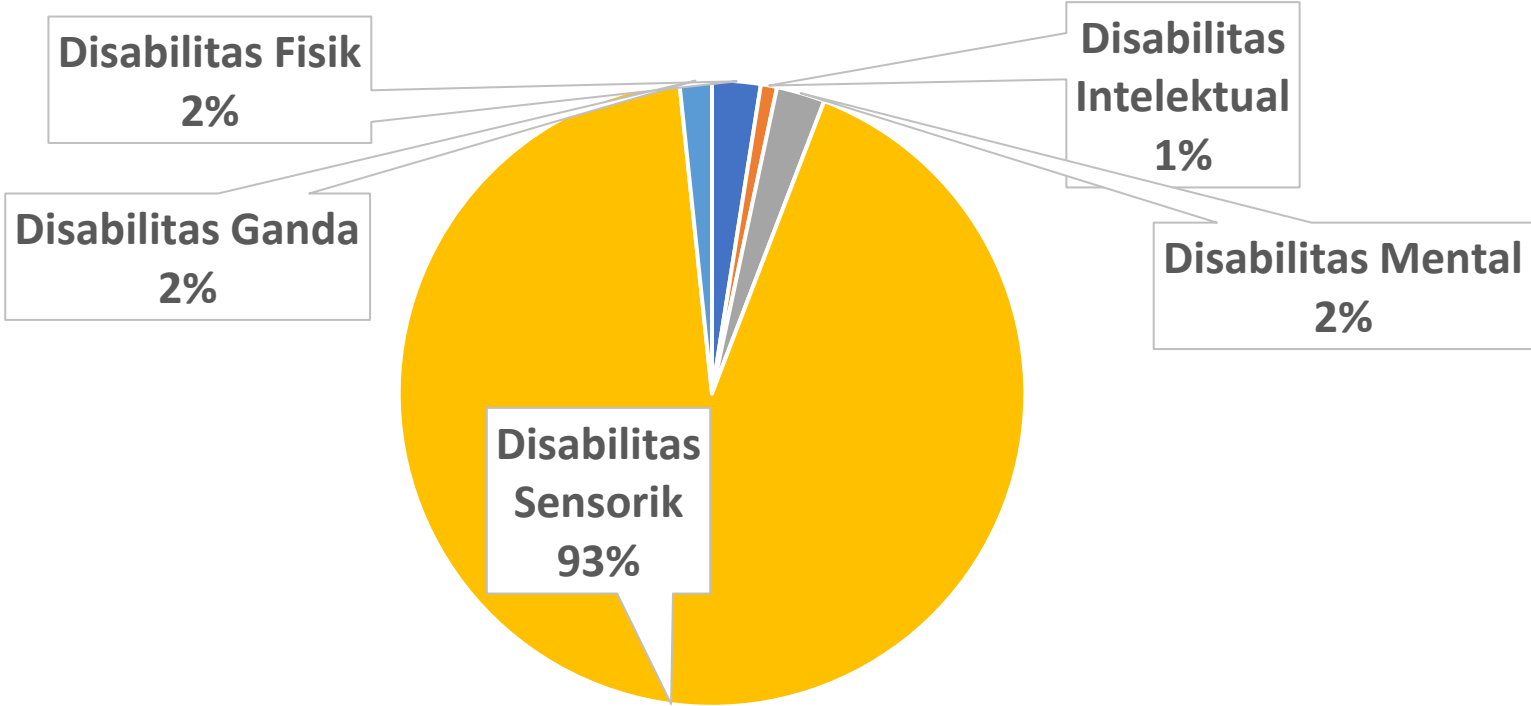
Rincian	Jumlah
PNS	3
Guru/Dosen Non PNS	2
Pegawai Swasta (Staff)	4
Buruh, office boy, satpam	1
Lainnya	14

- Bekerja Sendiri/Usaha

Rincian	Jumlah
Pedagang	22
Penghasil/Produsen barang	1
Penyedia Jasa	47
Lainnya	11

Jenis Disabilitas

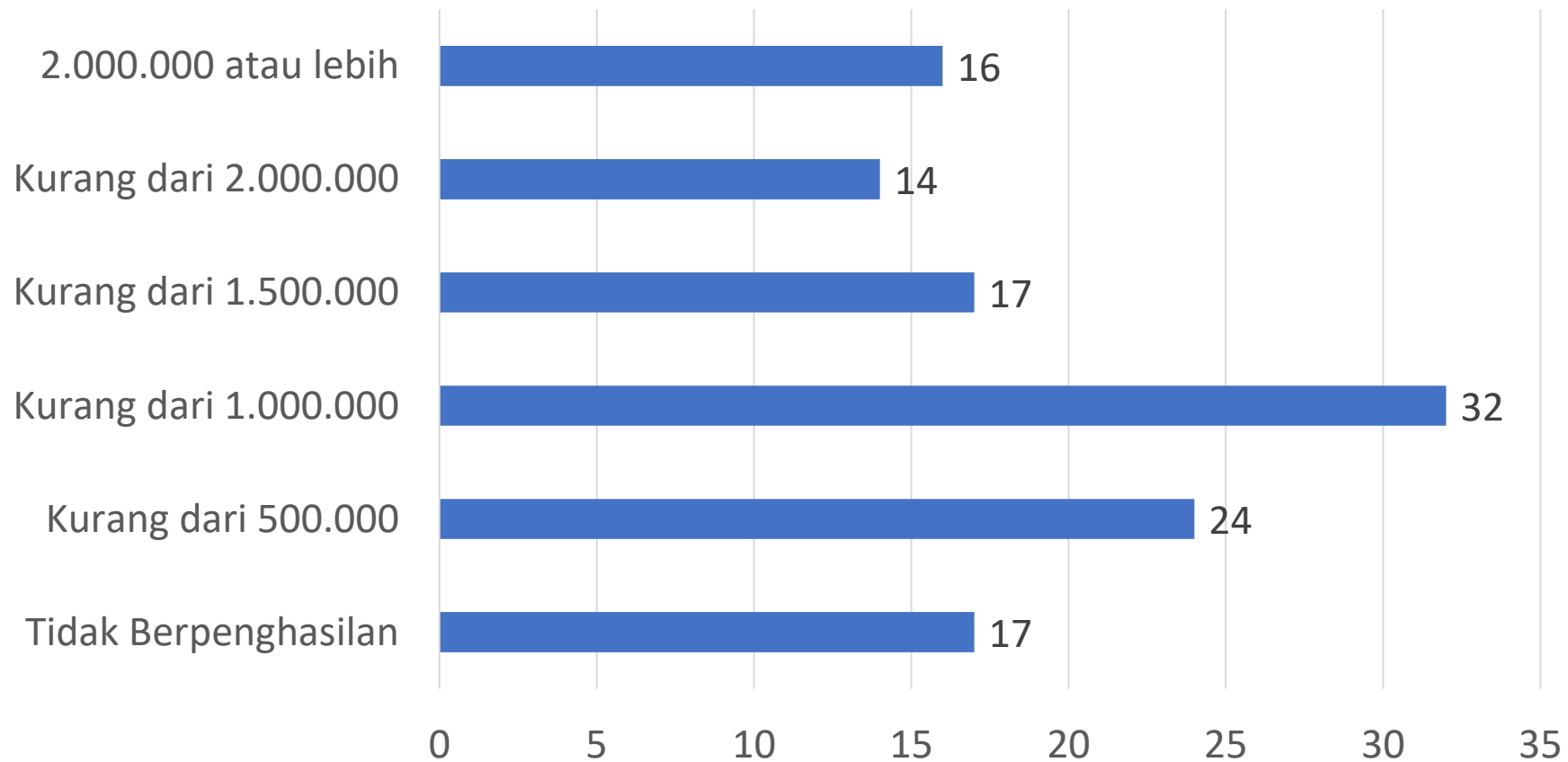
N=120 responden



Dampak Covid-19 terhadap Mata Pencaharian/
Penghasilan Responden

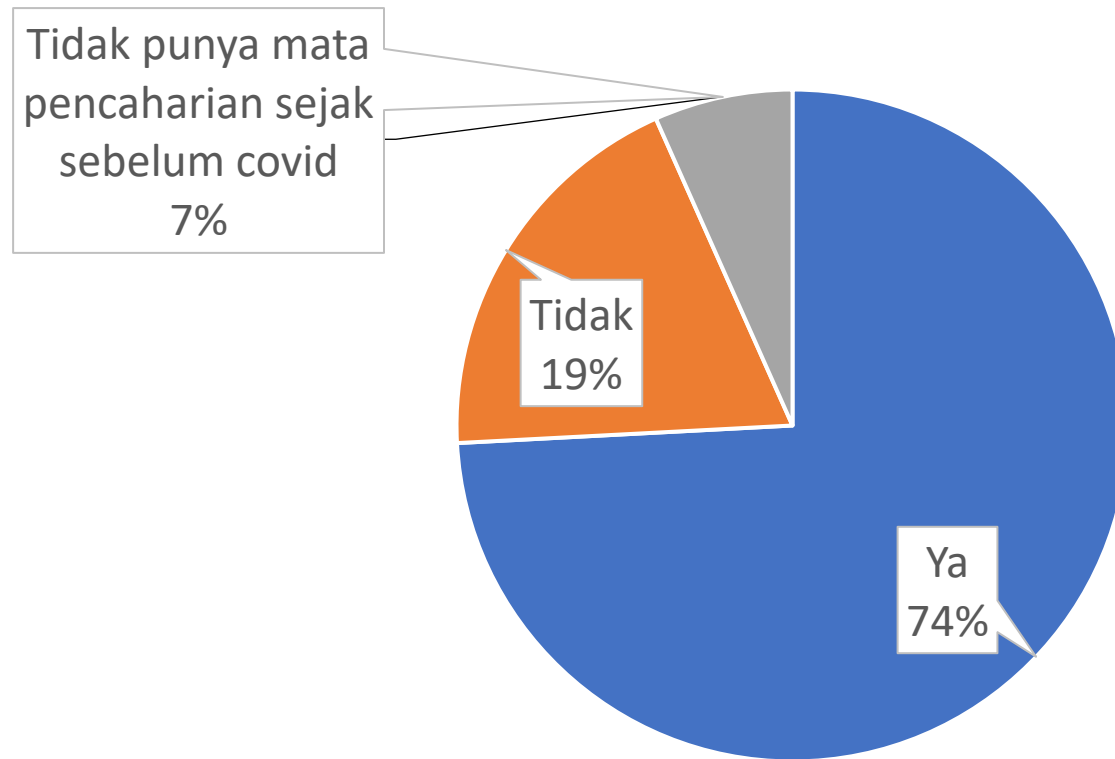
Pendapatan

N=120 responden



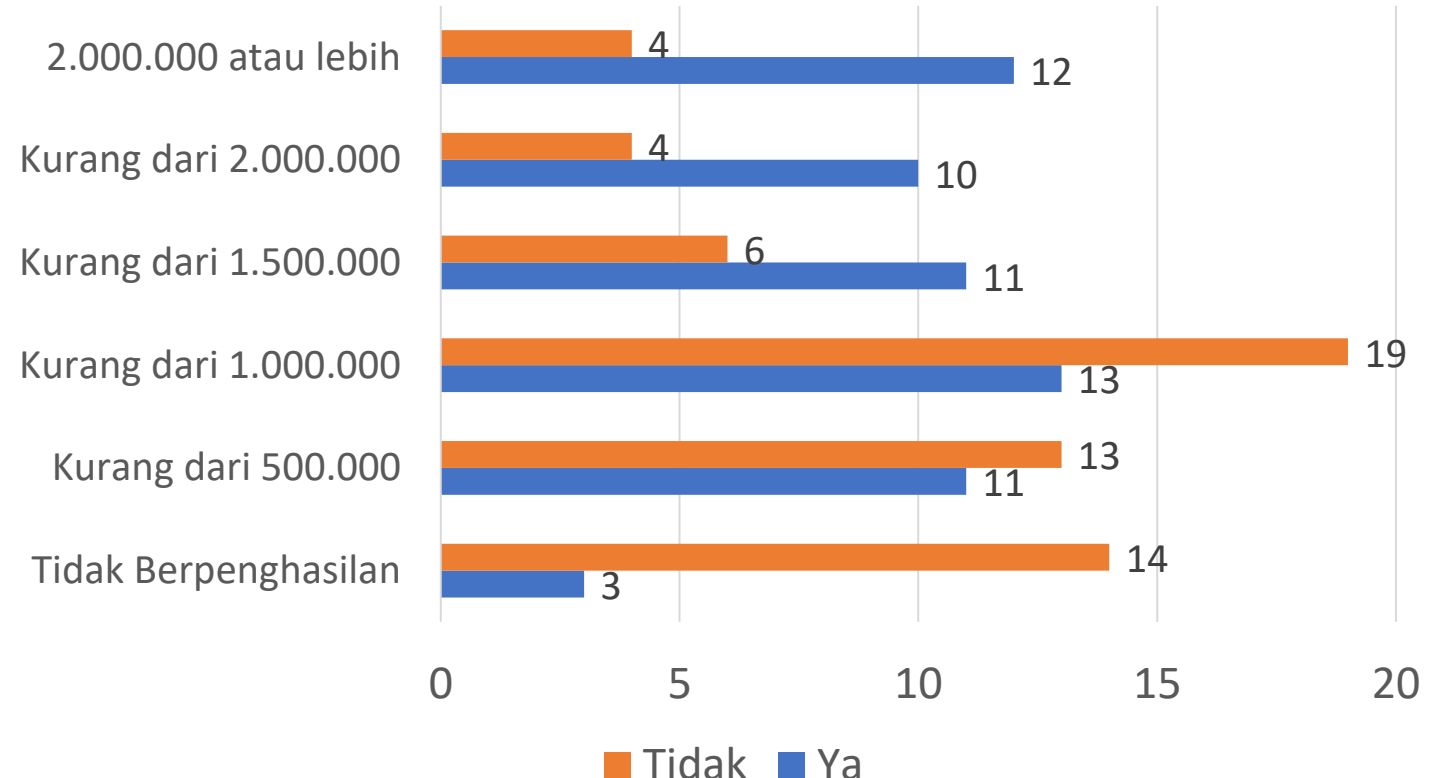
Mata Pencaharian Terdampak

N=120 responden



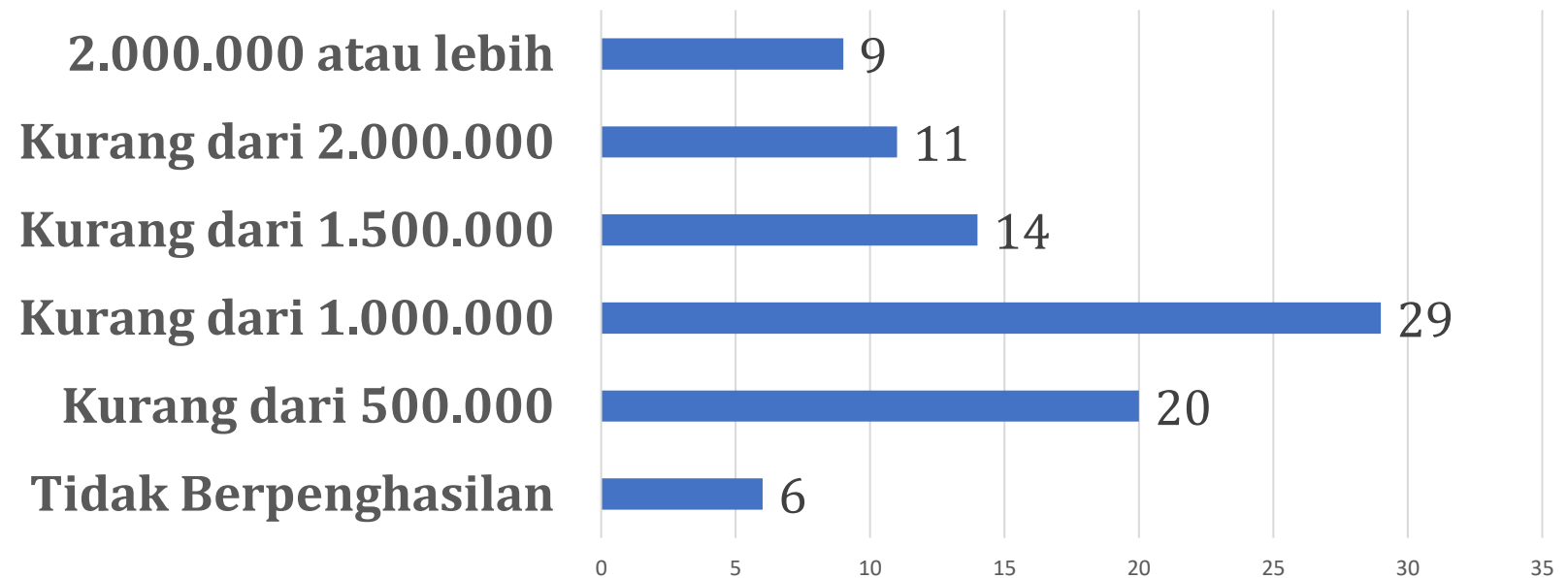
Tulang Punggung Keluarga vs Pendapatan

N=120 responden



- Terdapat 3 responden yang merupakan tulang punggung keluarga namun tidak berpenghasilan karena PHK, dipecat bos panti, dan ibu rumah tangga.
- 24 responden yang merupakan tulang punggung keluarga masih berpenghasilan kurang dari Rp 1.000.000,-

Berapa penghasilan responden yang mata pencahariannya terdampak Covid-19?

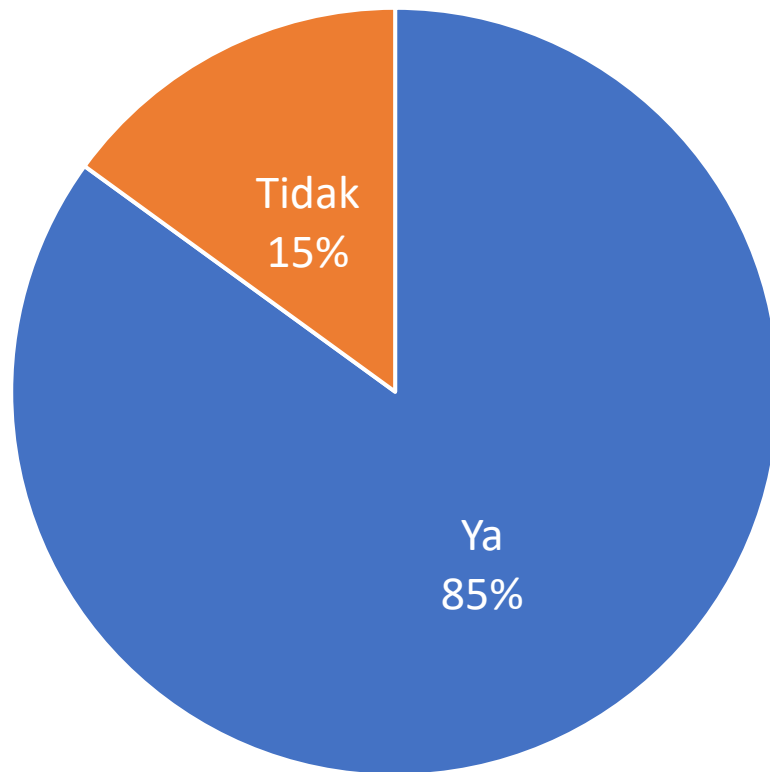


- **Dari 89 responden yang penghasilannya terdampak Covid-19, 42% diantaranya merupakan tulang punggung keluarga.**

Pengetahuan Responden Mengenai Bansos dan Penerimaan Bansos

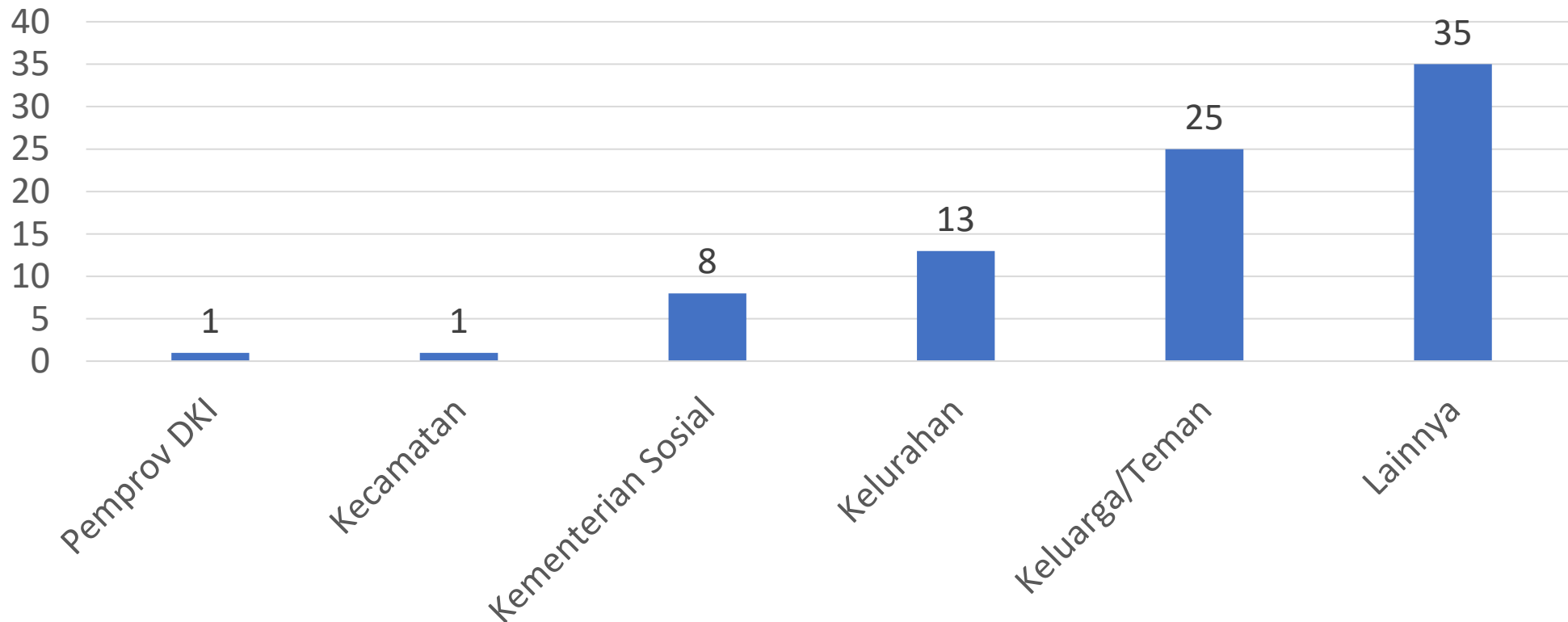
Pernah Mendengar Informasi Bansos

N=120 responden



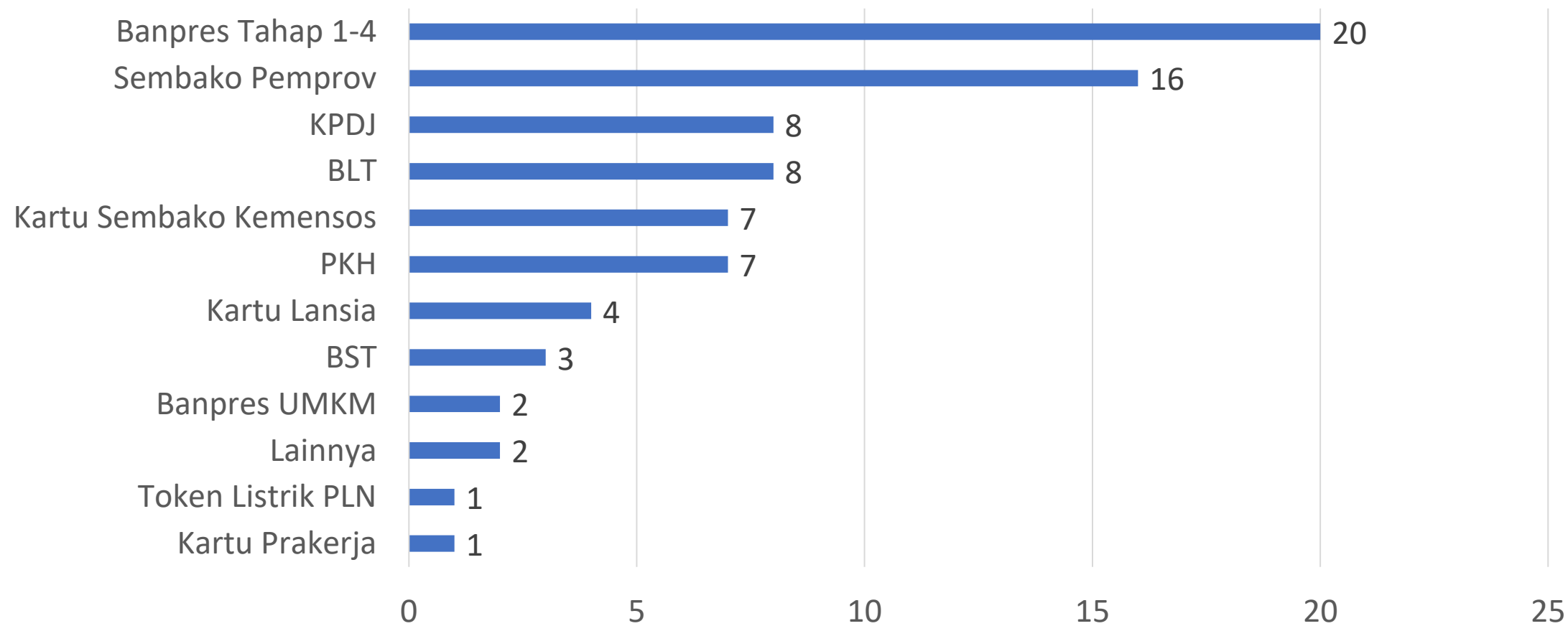
- **Meski mayoritas responden mengaku telah mendapat informasi mengenai bansos, masih ada 18 responden (15%) yang mengaku tidak pernah mendapat informasi tentang bansos.**

Sumber Informasi Bansos



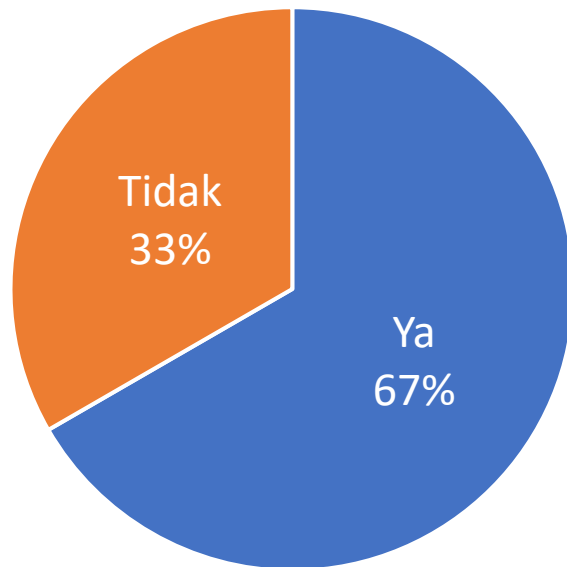
- **Sumber informasi lainnya yaitu organisasi penyandang disabilitas dan media massa.**

Jenis Bansos yang Diketahui

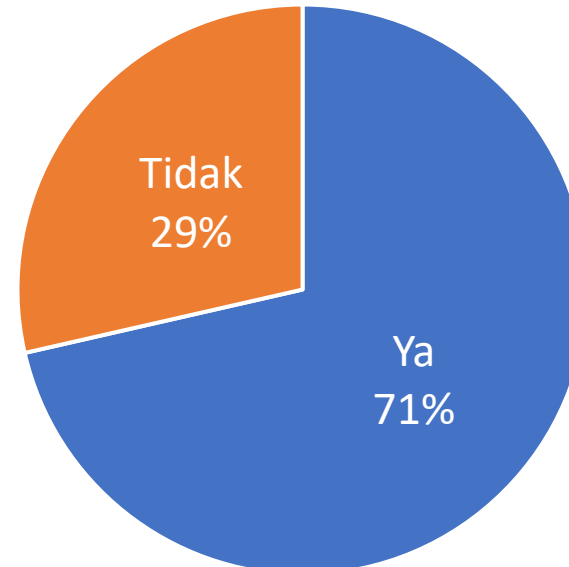


Pendapat responden tentang informasi yang didapat dari Kemensos, Pemprov, Kecamatan, dan Kelurahan

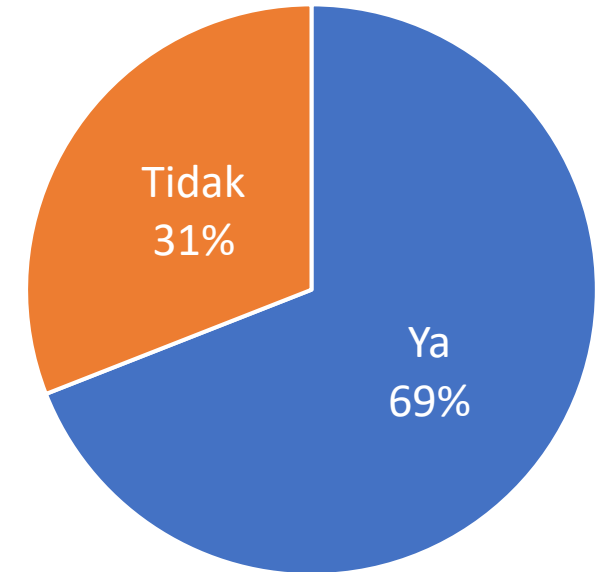
a. Ramah Disabilitas



b. Lengkap

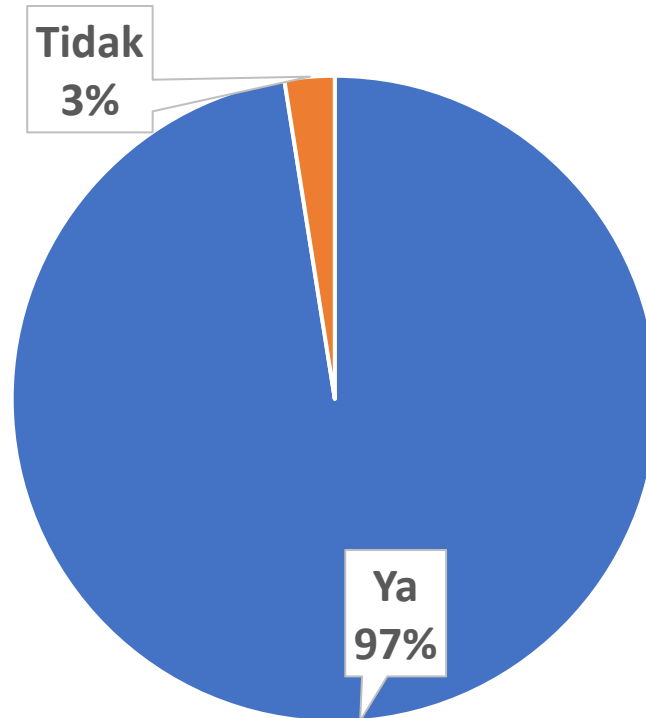


c. Mudah Dimengerti



- **Responden yang menjawab informasi tidak ramah disabilitas/ lengkap/mudah dimengerti adalah penyandang disabilitas sensorik.**

Responden Layak Mendapat Bansos



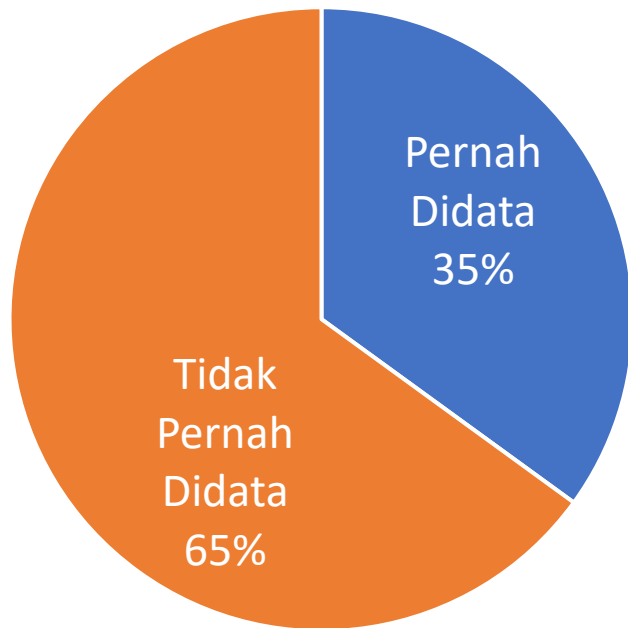
N=120 responden

- Rata-rata responden yang menilai dirinya layak mendapat bansos dikarenakan responden merupakan penyandang disabilitas, berpenghasilan kecil, dan penghasilannya menurun akibat Covid-19.
- Sedangkan 3 responden yang menilai tidak layak mendapat bansos dikarenakan ia adalah seorang PNS, hanya menerima 2x bansos, dan ada yang lebih membutuhkan yaitu komunitas POTADS (Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Sindrom)
- Apakah seorang PNS dapat menerima bansos?

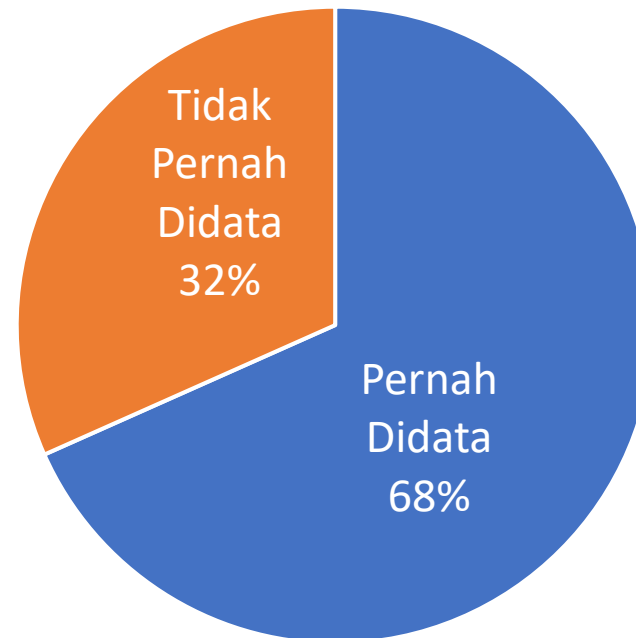
Pendataan untuk Menerima Bansos

N=120 responden

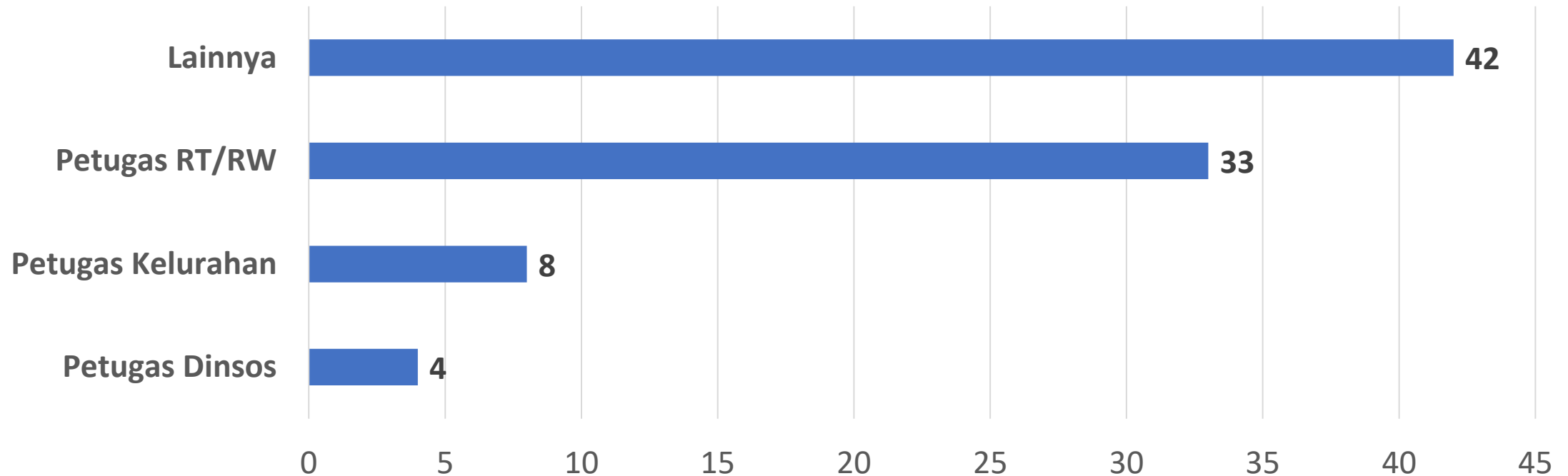
Sebelum Covid-19



Saat Covid-19

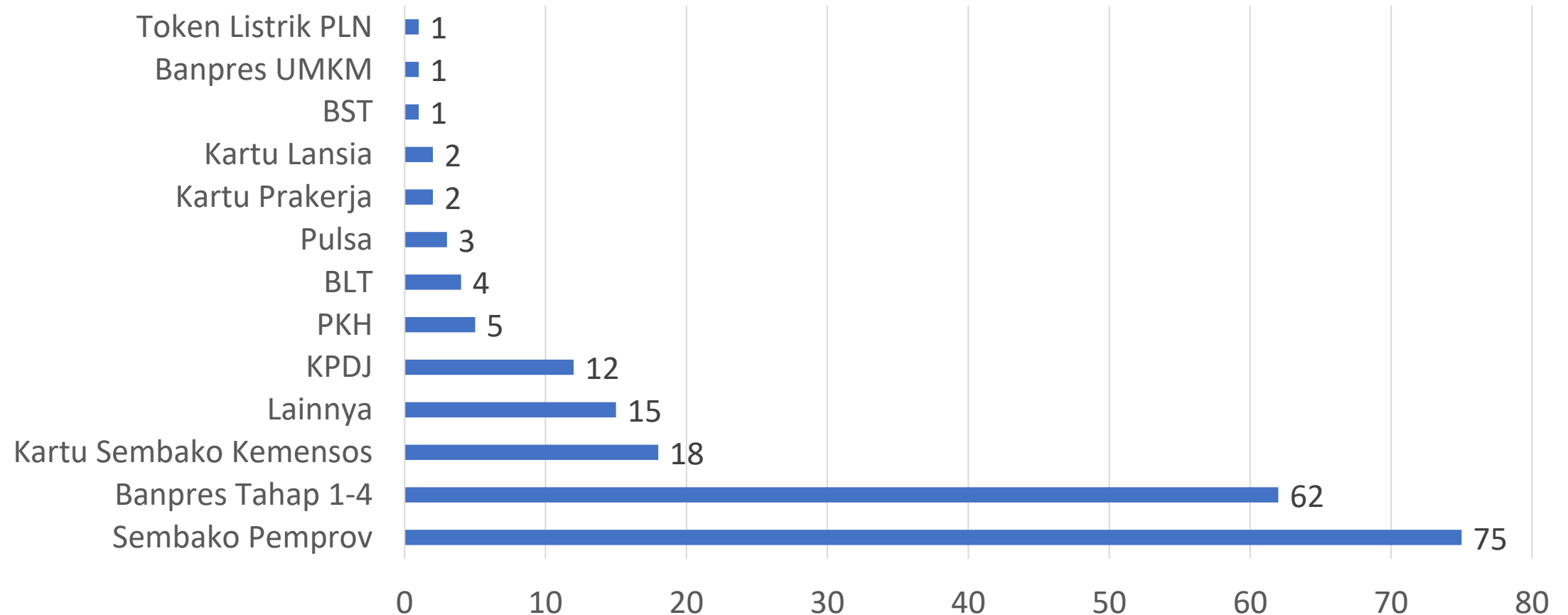


Siapa yang Melakukan Pendataan Saat Covid?



- **Mayoritas responden yang mengaku pernah didata untuk menerima bansos menyebut bahwa pendataan tersebut dilakukan oleh organisasi penyandang disabilitas.**

Jenis Bantuan Sosial yang Diterima



- **48 responden menjawab menerima lebih dari 1 jenis bansos.**
- **Bansos yang paling banyak diterima responden yaitu, sembako dari pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan bantuan presiden tahap 1-4.**

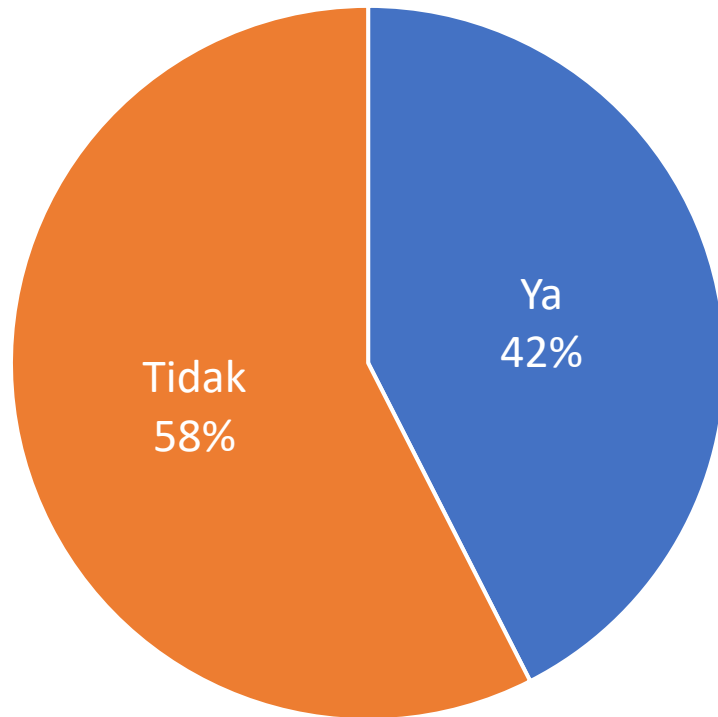
Berapa Kali Mendapat Bansos:

	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1x	77	74	76	57	43	38	26
2x	10	12	11	7	8	9	5
3x	7	5	5	6	4	3	5
4x	1						
Total	95	91	92	70	55	50	36

- **10 responden mengaku menerima bansos dua kali dalam bulan April.**
- **7 responden mengaku menerima bansos tiga kali dalam bulan April.**
- **1 orang responden mengaku menerima bansos empat kali dalam bulan April.**

Memberi Bantuan Sosial Kepada Orang Lain

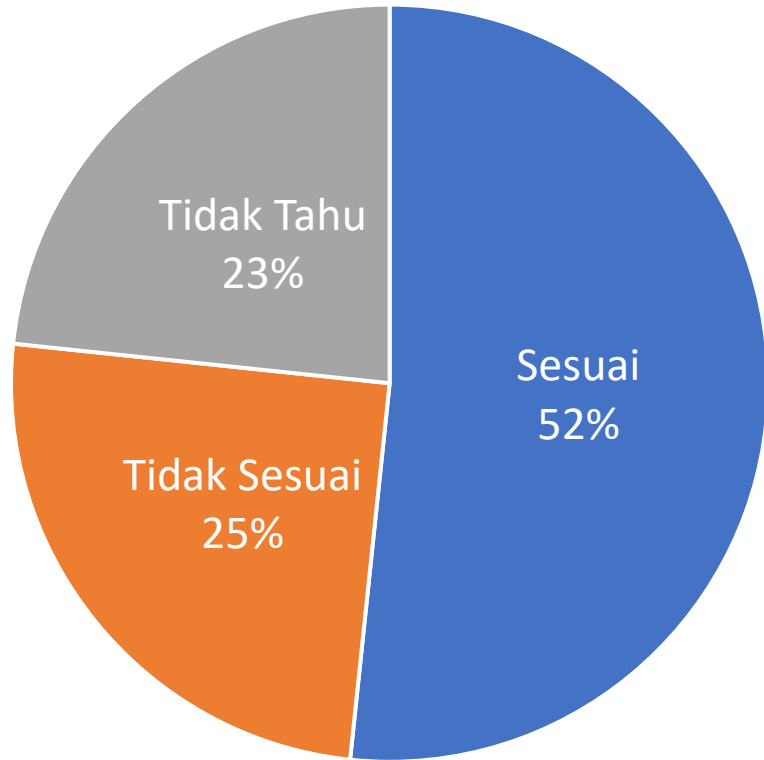
N=120 responden



- Informasi dari OPD, terdapat anggotanya yang memberikan bansos yang diterimanya kepada orang lain karena orang tersebut membutuhkan bansos namun tidak mendapat bansos.
- Terbukti, 42% menjawab pernah memberikan bansos yang diterimanya kepada orang lain.

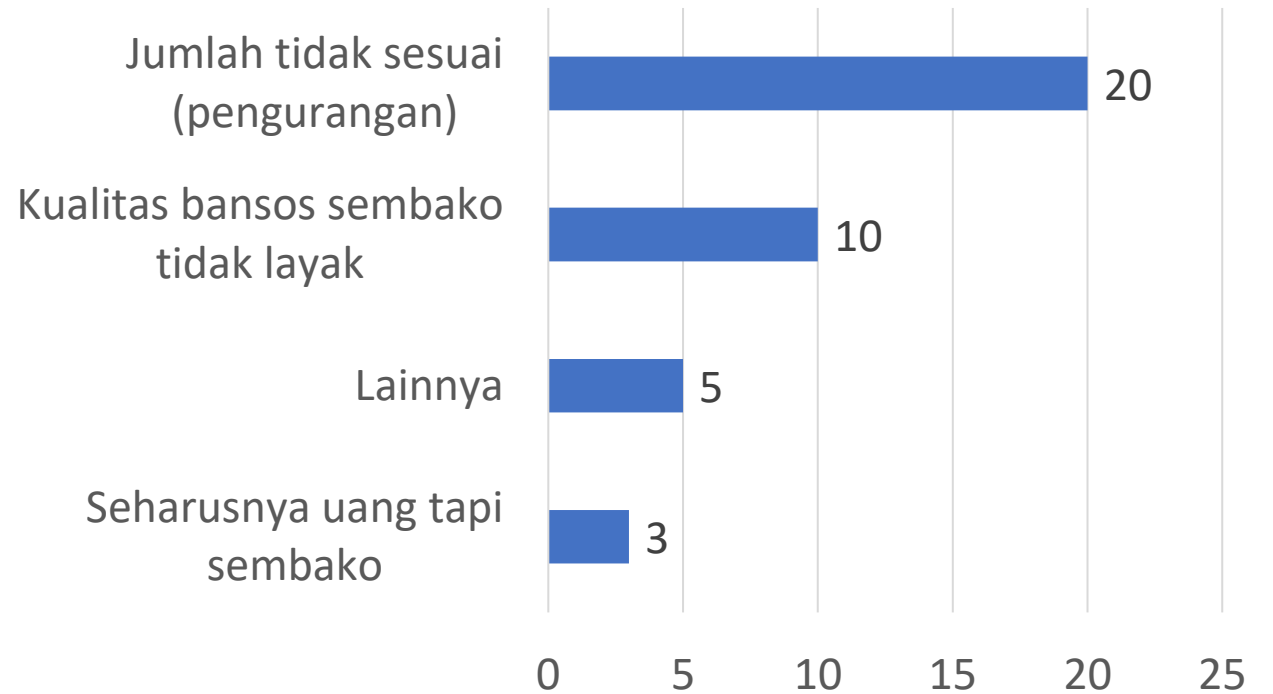
Apakah Bansos yang Diterima Telah Sesuai Ketentuan?

N=120 responden



Mengapa tidak sesuai?

(Responden boleh menjawab lebih dari 1 jawaban)

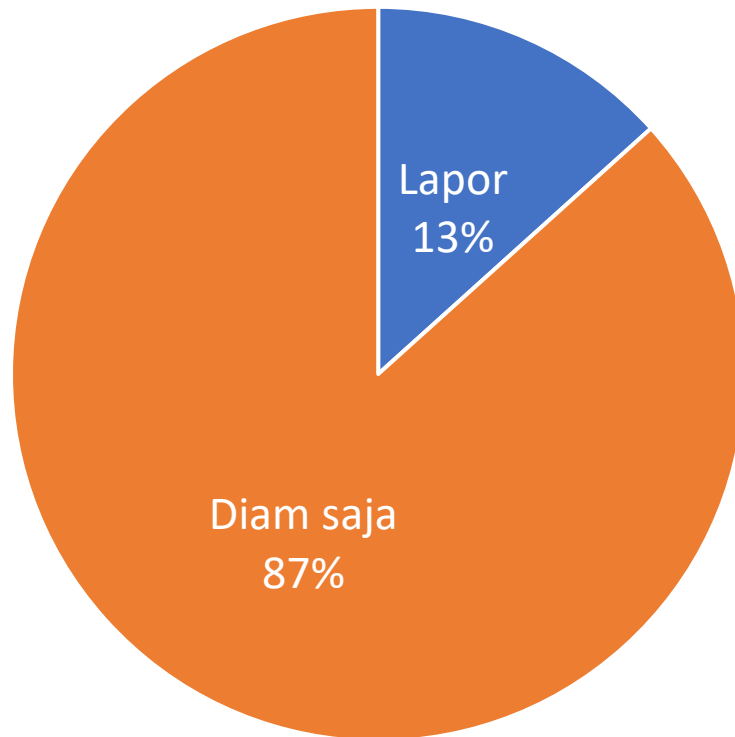


Pengurangan?

- Seharusnya mendapat 3 kardus sembako menjadi 2 kardus sembako
- Seharusnya mendapat beras 25 kg menjadi 10 kg
- Seharusnya mendapat gula dan sarden tetapi tidak mendapat
- Seharusnya ada biskuit tetapi tidak mendapat
- Seharusnya mendapat 4 kaleng sarden tetapi hanya dapat 2 kaleng
- Seharusnya mendapat minyak 2 kilo tetapi hanya dapat 1 kilo
- Seharusnya mendapat sembako senilai 300 ribu tetapi hanya mendapat senilai 150 ribu

Apa yang dilakukan apabila bansos yang diterima tidak sesuai?

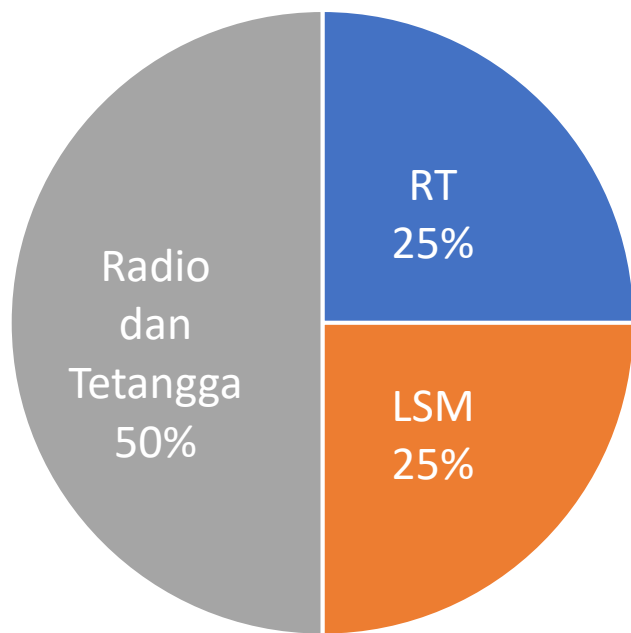
N=30 responden



- Dari 30 responden yang mengaku bansos yang diterimanya tidak sesuai, 26 diantaranya mengaku hanya diam saja atau tidak melaporkan ketidaksesuaian tersebut.

Kepada siapa ketidaksesuaian dilaporkan?

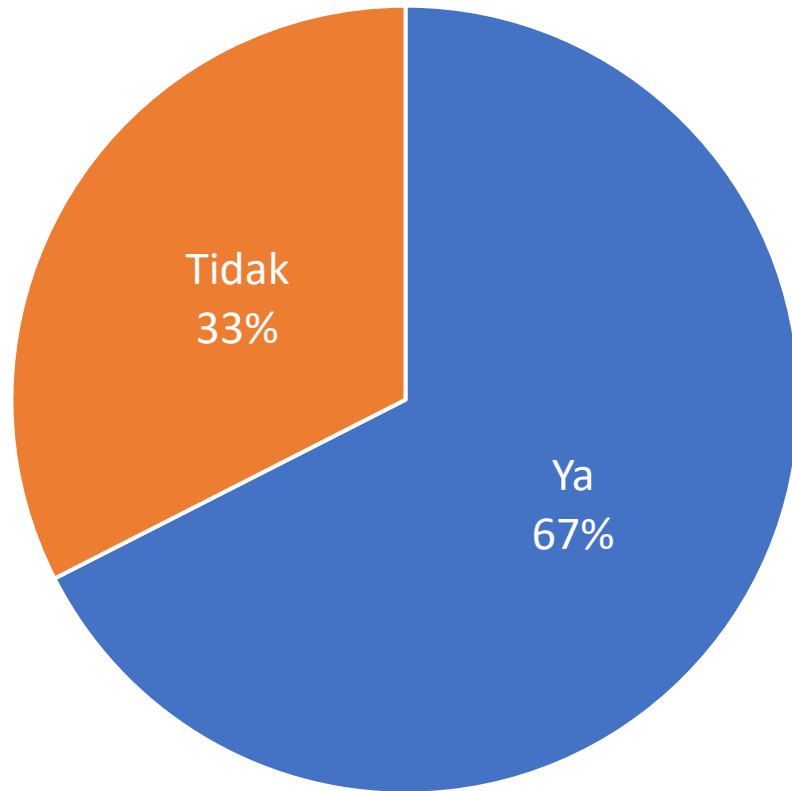
N=4 responden



Hanya 1 responden yang melapor ke RT. Responden menyebutkan bahwa RT hanya mencatat tanpa memberi informasi lebih lanjut.

Bantuan Cukup Memenuhi Kebutuhan Selama Covid

N=120 responden

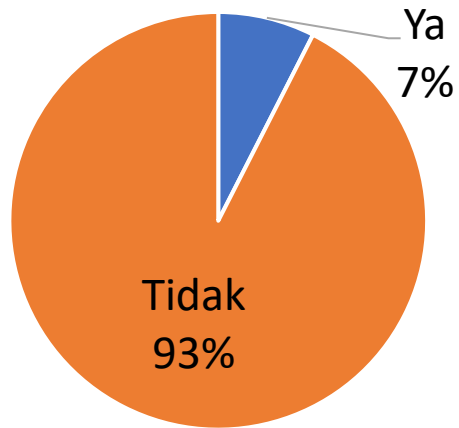


Alasan bansos tidak cukup membantu:

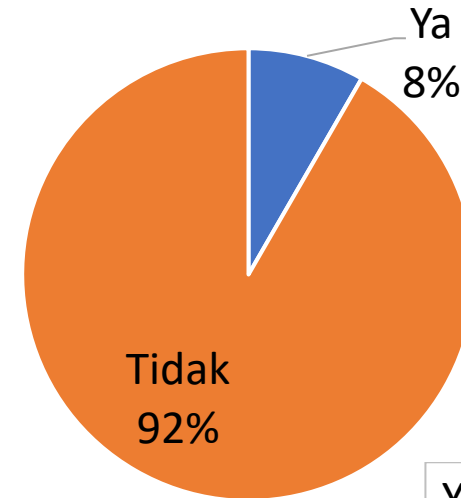
- Butuh uang untuk bayar listrik, anak sekolah, dsb.
- Jumlah bansos sedikit.
- Hanya mendapat bahan pokok tanpa lauk pauk.
- Tidak cukup untuk 1 bulan.

Mengetahui Kanal Pengaduan?

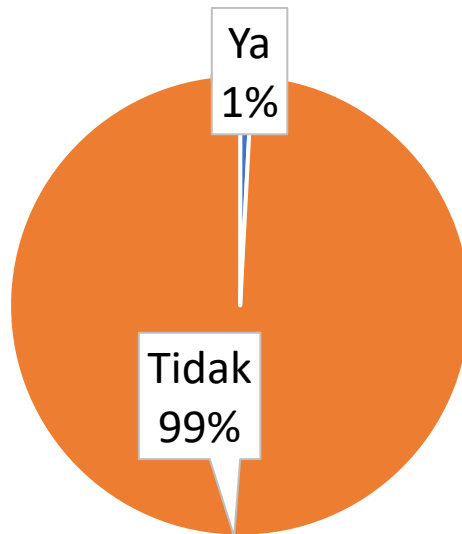
- Call Center Dinsos DKI Jakarta



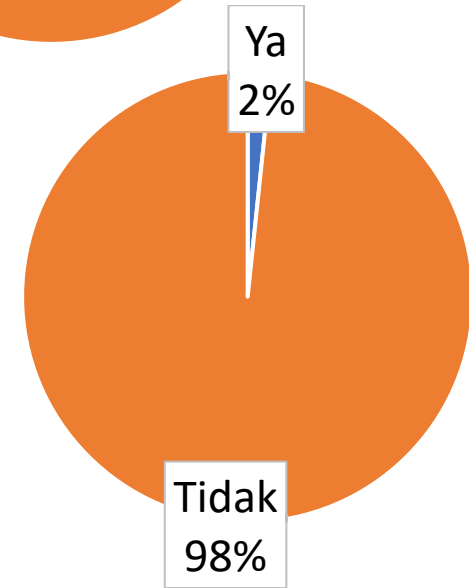
- Call Center Kementerian Sosial



- Jaga Bansos KPK

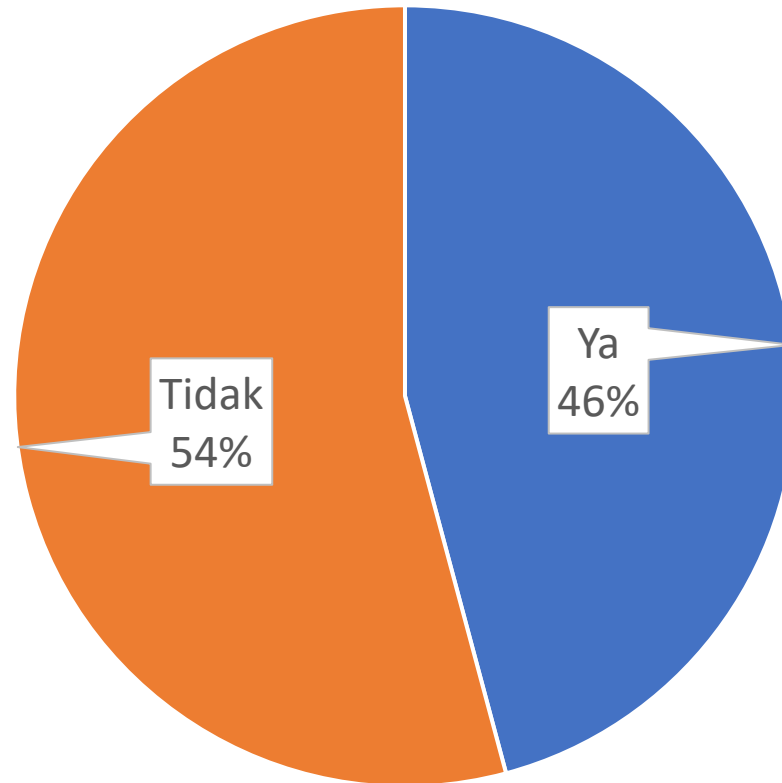


- SP4N LAPOR



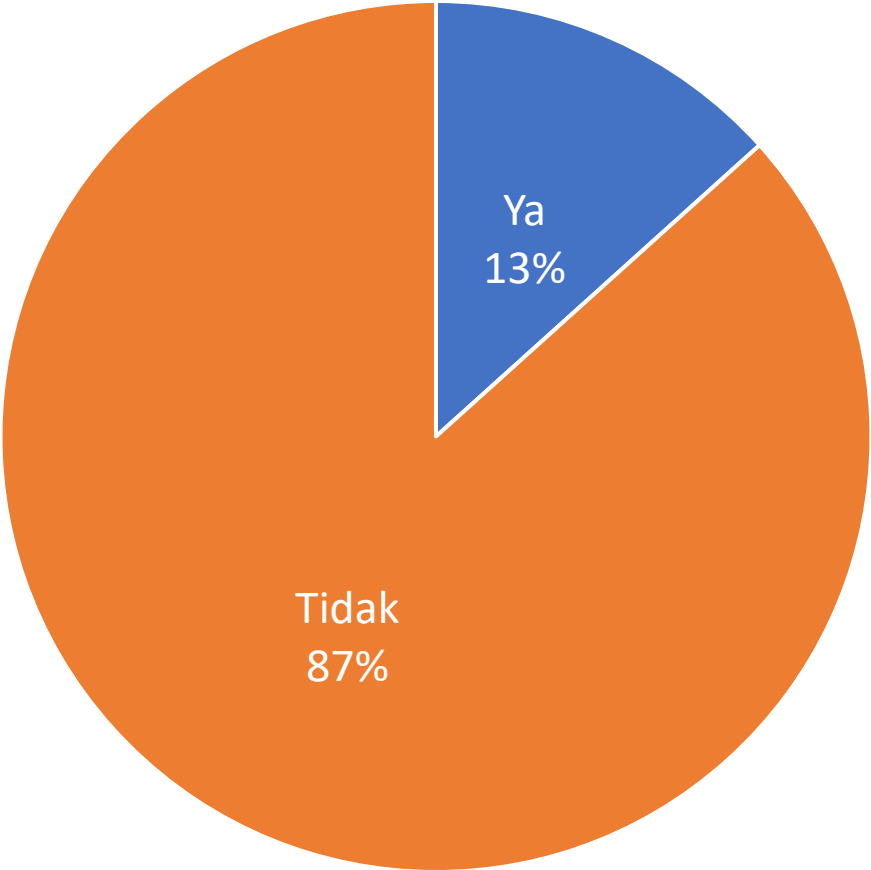
Apakah ada penyandang disabilitas lain yang seharusnya mendapat bantuan tetapi tidak mendapatkan?

N=120 responden



Apakah ada penyandang disabilitas lain yang seharusnya tidak layak menerima bantuan tetapi mendapat bantuan?

N=120 responden



Saran dari Responden

- Diberikan uang transportasi untuk mengambil bantuan sosial.
- Lebih baik bantuan berupa uang.
- Semua disabilitas mendapat bantuan sosial.
- Tepat sasaran bahkan kalau perlu (dilakukan) pendataan ulang.
- Bentuk bantuan bervariasi, tidak monoton itu-itu saja, dan berkualitas.
- Bantuan diberikan secara langsung ke alamat, tanpa perantara RT/RW, sehingga tidak mengantri dan **tidak ada pengurangan bantuan atau pungli.**
- Informasi tentang bansos disampaikan lebih jelas, terutama untuk penyandang disabilitas rungu.

Harapan dari Responden

- Bantuan diberikan sampai situasi normal (selesai pandemi Covid-19).
- Disabilitas lebih diperhatikan dan diutamakan.
- Ingin mendapatkan BLT atau BST.
- Semoga distribusi lebih merata dan lebih baik dari sebelumnya.

Kesimpulan

- **Secara ekonomi, penyandang disabilitas sangat terdampak Covid-19.**
 - Ada 89 responden (74%) yang mata pencahariannya terdampak akibat pandemi Covid-19.
 - 42% responden yang mata pencahariannya terdampak merupakan tulang punggung keluarga yang diantaranya berpenghasilan di bawah Rp 1.000.000,-.
- **Khususnya di tengah pandemi, penyandang disabilitas seharusnya lebih diperhatikan. Dari hasil survei diketahui:**
 - 45 responden (37,5%) merupakan tulang punggung keluarga, namun penghasilannya masih di bawah Rp 2.000.000,-. Bahkan 24 diantaranya berpenghasilan kurang dari Rp 1.000.000,-.
 - Terdapat 3 responden tulang punggung keluarga yang tidak berpenghasilan.

Kesimpulan

- **Informasi mengenai bansos belum sepenuhnya dinilai ramah disabilitas, lengkap, dan mudah dimengerti.**
 - Penyandang disabilitas yang menilai bahwa informasi tentang bansos belum ramah disabilitas, lengkap, dan dimengerti adalah responden disabilitas sensorik.
- **Saat ini telah banyak kanal pengaduan warga yang dibuka oleh instansi pemerintah/ lembaga negara. Namun, kanal tersebut hanya diketahui oleh sedikit responden. Alhasil, kanal tersebut tidak ada yang dimanfaatkan oleh responden.**
- **Organisasi Penyandang Disabilitas berperan penting dalam pendataan penyandang disabilitas di DKI.**
 - Mayoritas responden yang mengaku pernah didata untuk menerima bansos menyebut bahwa pendataan tersebut dilakukan oleh [organisasi tersebut](#).
- **Terdapat 38 responden (32%) yang mengaku tidak didata saat pandemi. Padahal pekerjaan responden tersebut adalah pemijat (19 responden) dengan pendapatan kurang dari 1 juta per bulan. Meski responden mendapat bansos, apabila tidak didata secara cermat, bagaimana menentukan bansos telah sesuai dengan kebutuhan yang bersangkutan?**

Kesimpulan

- **Untuk jenis bantuan sosial yang diterima, yang terbanyak adalah Bantuan Presiden dan bantuan sembako dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.**
 - Hanya 12 responden yang menerima Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ)
- **Terdapat responden yang menerima bansos lebih dari satu kali, bahkan menerima empat kali bansos dalam waktu satu bulan.**
- **Jumlah responden yang menerima lebih dari satu bansos dalam waktu satu bulan terus menurun setiap bulannya.**
- **Terdapat responden yang tidak menerima bansos setiap bulan atau hanya menerima sekali selama penyaluran bantuan sosial dari April-Oktober 2020. Apa yang menyebabkan penerima bansos tidak lagi menerima bansos atau kepesertaan bansos dicoret?**
- **Terdapat 30 responden (25%) yang menilai bentuk dan jumlah bansos yang diberikan, belum sesuai dengan informasi yang diketahui. Salah satu bentuk ketidaksesuaian berupa:**
 - Pengurangan bantuan sosial (18 responden)
 - Kualitas bantuan sosial tidak layak (10 responden)
 - Seharusnya menerima uang tetapi diberikan sembako (3 responden)
- **Terdapat 33% responden yang menjawab bahwa bansos yang diterima belum cukup membantu memenuhi kebutuhan di tengah pandemi Covid-19.**

Rekomendasi

- **Pemberian bansos disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan penyandang disabilitas, mengingat pemerintah (pusat dan daerah) mempunyai beragam jenis bansos yang nominal/ bentuknya berbeda.**
- **Informasi terkait bansos perlu lebih jelas disampaikan kepada warga, misalnya mengenai:**
 - Waktu penyaluran
 - Jenis bansos yang diberikan
 - Bentuk/ rincian/ nominal bansos yang diberikan
 - Cara menyampaikan keluhan
- **Disediakan kanal informasi terkait bansos (satu pintu) yang mudah dan ramah diakses disabilitas.**
- **Kanal pengaduan bansos harus lebih masif disosialisasikan kepada warga, khususnya penyandang disabilitas. Mengingat penyandang disabilitas adalah kelompok rentan dan mempunyai kebutuhan yang berbeda, dibuat jenis bansos khusus untuk penyandang disabilitas.**
- **Ada satu basis data penyandang disabilitas terpadu yang reguler diperbaharui dan menjadi rujukan/ digunakan oleh lintas sektor pemerintah.**
- **Memaksimalkan implementasi program KPDJ (mulai dari pendataan hingga implementasi pencairan dana) yang tepat sasaran dan tepat waktu.**
- **Semua penyandang disabilitas menerima KPDJ, tidak hanya penyandang disabilitas yang tergolong tidak mampu.**

Pengalaman Survei:

- Disabilitas lajang tidak didata oleh RT/RW
- Didata tapi tidak dapat bansos

Masukan Surveyor:

- Aplikasi khusus disabilitas sehingga tidak tertinggal informasi

Catatan Surveyor:

- Panti Rehabilitasi Sosial diubah menjadi Balai Rehabilitasi Sosial (pelatihan hanya 6 bulan), tidak berada di semua wilayah Indonesia hanya ada di Bandung, Solo, Bali.

Terima Kasih